

Skripsi ini menjelaskan mengenai peran Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dalam membantu menemukan solusi penyelesaian konflik antara Pemerintah Nepal dengan Partai Komunis Nepal Bersatu Maois (PKNB Maois). Perang saudara terjadi pada 13 Februari 1996. Perang ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor ekonomi dan faktor politik. PKNB Maois menginginkan pemerintah Nepal mengubah sistem pemerintahan monarki absolut menjadi sistem pemerintahan parlementer agar dapat lebih mensejahterakan rakyat, akan tetapi pemerintah tidak menanggapi hal tersebut sehingga konflik terjadi. Konflik di Nepal telah menyebabkan 16.000 orang tewas. Upaya perundingan terus dilakukan oleh pihak pemerintah Nepal dengan PKNB Maois untuk dapat mengakhiri konflik, akan tetapi upaya tersebut gagal karena kedua belah pihak masih bersikukuh dengan pendapat mereka. Hingga hadir PBB sebagai pihak ketiga untuk dapat membantu menemukan solusi penyelesaian konflik. Pada 21 November 2006 konflik antara pemerintah Nepal dengan PKNB Maois berakhir melalui proses perundingan dan penandatanganan perjanjian kesepakatan damai dengan PBB sebagai mediator.